

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANSIAL TEKNOLOGI DAN LIFESTYLE HEDONIS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA SURAKARTA

Dina Lorenza, Ari Susanti

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

E-mail: dinalorenza9955@gmail.com, santisties@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku keuangan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam hidup adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, sehingga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan penting bagi seluruh anggota masyarakat termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, finansial teknologi dan lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa Surakarta. Metode penelitian yang digunakan riset ini yaitu metode kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 130 mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Surakarta. Finansial Teknologi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Surakarta. Lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Surakarta.

Kata kunci : Literasi keuangan, Finansial teknologi, Lifestyle hedonis, dan perilaku keuangan

ABSTRACT

Financial behavior is one of the determining factors for success in life, namely a person's ability to manage finances, so knowledge about financial management is important for all members of society, including students. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial technology and hedonic lifestyle on the financial behavior of Surakarta students. The research method used in this research is a quantitative method. The research sample consisted of 130 students who were determined based on purposive sampling techniques. The data analysis technique used is multiple regression analysis technique using the SPSS version 25.0 application. The results of research that have been conducted state that financial literacy influences the financial behavior of Surakarta students. Financial Technology influences the financial behavior of Surakarta students. Hedonic lifestyle does not have a significant effect on financial behavior among students in Surakarta.

Keywords: *Financial literacy, financial technology, hedonic lifestyle, and financial behavior*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memasuki era globalisasi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh negara di dunia selain Indonesia, berdampak pada kinerja keuangan perusahaan memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan dan permintaan tidak terbatas yang mempengaruhi perilaku keuangan. Perilaku Keuangan diartikan sebagai perilaku manusia dan

manajemen uang (Wahyuni et al., 2023). Berdasarkan data survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia mengalami perbaikan. Skor indeks literasi keuangan Indonesia pada 2022 sebanyak 49,68%, naik dibanding 2019 yang hanya 38,03%. Sementara skor indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,1%, naik dibanding 2019 yang masih 76,19%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2022), Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dengan memahami literasi keuangan, kita dapat membantu dalam mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Meskipun seseorang memiliki penghasilan yang tinggi, namun tanpa kemampuan yang tepat dalam mengelola keuangan, keselamatan finansial pasti akan sulit tercapai.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengelolaan keuangan, memperoleh dan menganalisis informasi umum untuk pengambilan keputusan, serta melihat hasil yang diperoleh. Literasi keuangan merupakan sebuah kewajiban untuk menghindari permasalahan keuangan bagi setiap individu, karena keadaan ini sering dihadapi oleh orang-orang yang keinginannya dikorbankan untuk kepentingan lainnya (Pratiwi & Susanti, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan dengan literasi keuangan seseorang berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidupnya (Wulandari et al., 2022). Dengan literasi keuangan, seseorang dapat dengan cepat memahami dan mengetahui tentang permasalahan keuangan dan risiko keuangan yang mungkin timbul sehingga terhindar dari berbagai permasalahan keuangan. Mahasiswa yang “melek finansial” mampu mengelola uangnya dengan lebih baik, efisien dan efektif agar tidak terjadi pemborosan. Pada tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, mahasiswa akan memahami investasi dan asuransi (Ariska et al., 2023)

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan dan keinginan masyarakat terus berkembang, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut masyarakat harus bekerja untuk mendapatkan uang yang dibutuhkannya. Setiap orang akan mampu mengelola uangnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa merupakan generasi muda, pada tingkat pemuda, yang berkembang dan meningkat dengan cepat. Pelajar, seperti generasi muda, mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan yang mempengaruhi perilakunya. Perilaku tersebut pada akhirnya menjadi cara hidup dan perilaku yang diadopsi dan diapresiasi oleh generasi muda. Mahasiswa merupakan salah satu segmen masyarakat, jumlah yang besar akan berdampak besar terhadap perekonomian. Tanpa memiliki keterampilan manajemen keuangan, kemungkinan besar seorang mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengelola uangnya dan risiko tidak mencapai kesuksesan akan semakin buruk. Kebiasaan keuangan yang baik dan sehat ditunjukkan melalui perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik (Ariska et al., 2023). Menjamurnya layanan dan produk online telah menyebabkan perubahan dalam sistem pembayaran. Saat ini proses bisnis semakin digital sehingga muncul istilah financial technology atau biasa disebut fintech. Teknologi keuangan adalah penggunaan utama teknologi untuk meningkatkan operasi jasa keuangan (Wahyuni et al., 2023). Fintech berkembang pesat di berbagai bidang seperti inisiasi pembayaran, pinjaman, perencanaan keuangan (personal finance), investasi di pasar, keuangan (akuntansi), transfer uang, analisis keuangan dan lain-lain (Wulandari et al., 2022). Adanya layanan keuangan dengan sistem canggih yang terkoneksi dengan internet akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah.

Lifestyle hedonis mahasiswa masa kini sepertinya tidak bisa dihindari. Biasanya, mahasiswa berbelanja online dan offline tidak hanya untuk kebutuhan mereka, tetapi untuk lifestyle hedonis yang menyenangkan. Kebanyakan mahasiswa saat ini menginginkan sesuatu yang cepat dan mudah didapat. Lifestyle hedonis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dan sikap mempengaruhi penggunaan produk serta aktivitas yang dapat memotivasi seseorang dalam mengambil keputusan pembelian (Bora & Rahmawan, 2022). Menurut (Wahyuni et al., 2023) menjelaskan bahwa hidup hedonis adalah suatu cara hidup yang mengarahkan aktivitasnya pada pencarian kesenangan hidup dan aktivitas yang meluangkan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain musik, untuk mencari nafkah. Kota sibuk, suka membeli barang-barang yang tidak diperlukan dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Pengaruh hidup hedonis hadir di tengah masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Lifestyle hedonis yang terlihat di kalangan mahasiswa saat ini, selain karena perubahan masyarakat modern, juga dipandang sebagai perubahan dalam proses perkembangan individu (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, mempelajari manajemen keuangan pribadi penting bagi setiap orang, terutama para mahasiswa.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi semua orang, terutama para mahasiswa. Kelompok inilah yang mempunyai pengaruh terhadap fashion dan gaya hidup yang dapat meningkatkan peluang mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun banyak mahasiswa yang masih bergantung pada orang tua dan tidak memiliki uang sendiri, namun mahasiswa harus belajar mengelola uangnya dengan baik. Jika generasi muda khususnya mahasiswa tidak memahami cara mengelola uangnya dengan baik maka akan menimbulkan kesulitan dalam mengatur dan mengendalikan penggunaan uang yang akan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan yang tidak terbatas.

STUDY LITERATUR

Literasi Keuangan

Menurut (Wahyuni et al., 2023) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan berarti mampu memahami dan menggunakan informasi tentang uang untuk mengambil keputusan yang baik dan memahami apa yang akan terjadi sebagai akibat dari keputusan tersebut (Ariska et al., 2023). Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Indikator literasi keuangan menurut (Sugiharti & Maula, 2019) ialah

1. Konsep belanja
2. Konsep tabungan (asuransi, investasi)

3. Keyakinan tentang lembaga keuangan, produk dan atas jasa-jasanya

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Finansial Teknologi

Financial Technology (FinTech) menciptakan teknologi baru untuk memudahkan orang mendapatkan barang yang mereka perlukan dan menggunakan uang dengan cara yang lebih baik. Tujuan dari teknologi finansial adalah untuk membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin. Teknologi keuangan membantu masyarakat dengan menjadikan layanan keuangan lebih murah, lebih mudah digunakan, dan lebih tersedia bagi semua orang. Finansial Technology merupakan hasil kombinasi jasa keuangan dan teknologi terakhir, mengubah model bisnis dari tradisional menjadi moderat yang awalnya membuahkan hasil tatap muka juga menghadirkan uang tunai dan kini juga transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan dalam hitungan detik (Ariska et al., 2023). Menurut (Haqiqi & Pertiwi, 2022) mendefinisikan fintech sebagai neologisme yang berasal dari kata “keuangan” dan “teknologi” dan mengacu pada teknologi Internet modern dan mendirikan usaha di bidang perbankan.

Indikator Finansial Teknologi menurut (Haqiqi & Pertiwi, 2022) ialah

1. Sangat berharga bagi pengguna
2. Isi konten yang bermanfaat bagi pengguna
3. Situs web yang berfungsi dengan baik

H2 : Finansial Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Lifestyle Hedonis

Lifestyle hedonis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, yakni jika seseorang berperilaku lebih hedonis, maka perilaku pengelolaan keuangannya semakin buruk (Siahaan et al., 2023). (Nuraeni & Ari, 2021) menjelaskan bahwa lifestyle hedonis disebut juga sebagai gambaran diri setiap orang yang mengalami perubahan perilaku seperti mengikuti tren yang sedang berkembang dan memenuhi kebutuhan primer. Lifestyle hedonis merupakan cara hidup seseorang yang menggunakan uang dan waktu. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi, budaya dan kehidupan manusia secara umum. Lifestyle hedonis, pada hakikat dan ciri-cirinya, adalah suatu perilaku atau budaya yang menginginkan seluruh kehidupannya penuh dengan kesenangan yang dapat dirasakan dan keinginannya terpuaskan, sehingga tujuan akhir hidup tersebut adalah kesenangan. Seiring berkembangnya lifestyle hedonis menyerang remaja. Karena pada masa remaja, manusia sedang mencari jati dirinya (Wahyuni et al., 2023). Maraknya lifestyle hedonis salah satu penyebabnya adalah globalisasi. Tentunya globalisasi sangat dipengaruhi oleh teknologi, dimana salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah internet. Lifestyle hedonis dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepribadian. Lifestyle hedonis biasanya tidak hanya dimiliki oleh orang-orang dewasa yang sudah bekerja, namun lebih banyak terjadi di kalangan mahasiswa (Ariska et al., 2023)

Indikator Lifestyle Hedonis menurut (Guntur & Susanti, 2023) ialah :

1. Kegiatan
2. Objek yang menarik
3. Pendapat (opini)

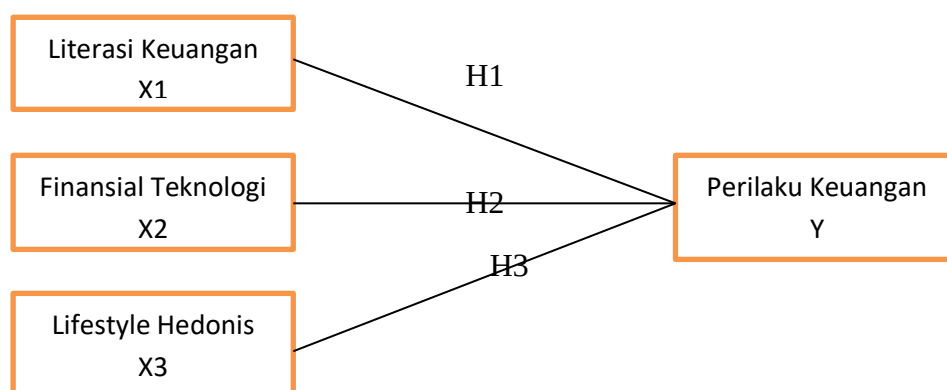
H3 : Lifestyle hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tindakan yang diambil oleh setiap orang mencerminkan bagaimana mereka menangani uang yang dimiliki dan mengelola keuangannya (Ariska et al., 2023). Perilaku keuangan adalah cara seseorang menangani uangnya dan membuat pilihan tentang apa yang harus dilakukan dengannya. Penting bagi mahasiswa untuk berhati-hati dan bijaksana dalam mengambil keputusan ini sehingga mereka tidak mengalami masalah keuangan di kemudian hari (Ariska et al., 2023). Perilaku keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. (Fatimah & Susanti, 2018) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan dalam hidup adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, sehingga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan penting bagi seluruh anggota masyarakat termasuk mahasiswa. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uangnya, seperti membuat anggaran, menghemat, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Namun, melaksanakan proses pengelolaan tersebut dalam perilaku keuangan tidaklah mudah untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari karena ada beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Oleh karena itu, setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus dimulai dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dengan begitu, perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta.

Indikator perilaku keuangan menurut (Haqiqi & Pertiwi, 2022) ialah

1. Bayar tagihan Anda tepat waktu
2. Penganggaran biaya dan pengeluaran
3. Menyediakan dana untuk kejadian tak terduga
4. Bandingkan harga sehingga Anda dapat membuat keputusan pengeluaran dan pembelian.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dan jenis data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berbentuk angka-angka dan menekankan pada pengukuran hasil yang obyektif dengan menggunakan analisis statistik. Fokus dari metode kuantitatif adalah untuk mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena yang dialami oleh populasi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek di suatu wilayah bidang yang harus memenuhi persyaratan yang diberikan sehubungan dengan masalah tersebut. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di kota Surakarta. Kemudian, semua orang yang terlibat dalam penelitian itu ditarik kesimpulan. Namun karena populasinya tidak diketahui secara langsung, maka jumlah besar kecilnya populasi tidak diketahui secara langsung karena sulit menentukan jumlah responden pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini pengambilan sampel non-probability untuk pengumpulan data. Penggunaan non-probability dilakukan apabila jumlah responden sangat besar dan tidak terhitung (Ariska et al., 2023). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan memperoleh sampel yang memenuhi kriteria (Guntur & Susanti, 2023), yaitu: 130 Responden. Jumlah sampel ditentukan dengan menghitung jumlah indikator dengan angka 5-10. Dalam penelitian ini indikator berjumlah 13, sampel penelitian ini dihitung $10 \times 13 = 130$ sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 130 responden.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah upaya untuk menjelaskan suatu konsep dengan cara memperlihatkan bagaimana cara mengukur konsep tersebut dan bagaimana definisi tersebut dapat diobservasi. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara daring. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan	1. Konsep belanja 2. Konsep tabungan (asuransi, investasi) 3. Keyakinan terhadap lembaga keuangan, produk dan layanannya
2.	Finansial Teknologi	1. Kegunaan yang dirasakan 2. Kemudahan penggunaan 3. Risiko yang dirasakan
3.	Lifestyle Hedonis	1. Kegiatan 2. Barang menarik 3. Pendapat (opini)
4.	Perilaku Keuangan	1. Bayar tagihan Anda tepat waktu

-
2. Penganggaran biaya dan pengeluaran
 3. Menyediakan dana untuk kejadian yang tidak terduga
 4. Bandingkan harga sehingga Anda dapat mengambil keputusan konsumsi dan pembelian
-

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data Sugiyono, (2018 : 224). Alat yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan penggunaan SPSS versi 25.0, sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data/Kualitas Data

- a. Uji validitas
Analisis digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka pengukuran kuesioner valid dan sebaliknya jika $p\text{-value} \geq 0,05$ oleh karena itu, pengukuran item kuesioner tidak valid (Guntur & Ari, 2023)
- b. Uji reliabilitas
Menurut (Siahaan et al., 2023) Reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur memberikan hasil pada saat mengukur benda dan subjek. Uji reliabilitas penelitian ini diukur menggunakan uji Cronbach's $\alpha > 0,60$, sebaliknya jika Cronbach's $\alpha \leq 0,60$ maka tidak dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas
Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi variabel-variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan jika $p\text{-value} \geq 0,05$. Oleh karena itu, sebaran datanya berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ lalu dipisah data tersebut dikatakan tidak mendekati distribusi normal atau tidak normal (Guntur & Ari, 2023).
- b. Uji multikolinearitas
Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Sebagai prasyarat model regresi harus mempunyai nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai toleransinya adalah $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dengan menghitung nilai toleransi dan VIF menggunakan program SPSS (Guntur & Ari, 2023).
- c. Uji heteroskedastisitas
Menurut (Siahaan et al., 2023) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan varians residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini

menggunakan uji park adalah regresi logaritma dari residual kuadrat (Lne2) terhadap variabel bebas (X1 dan X2). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang berartitanda heteroskedastisitas

3.Uji Hipotesis

Uji kausalitas (uji t) digunakan untuk menunjukkan secara parsial pentingnya tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. uji-t menggunakan program SPSS dengan kriteria $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Di sisi lain jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Wahyuni et al., 2023).

Uji regresi linier berganda

Regresi merupakan suatu metode untuk menentukan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat paling sedikit dua variabel bebas (Wahyuni et al., 2023)

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Wahyuni et al., 2023) Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dengan kata lain koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Deskripsi Responden

Kriteria	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	85	85
	Perempuan	45	45
	Total	130	130
Usia	<18	2	2
	18-24	105	105
	24-30	21	21
	30-35	2	2
	>35	0	0
	Total	130	130
Pekerjaan	Pelajar-Mahasiswa	48	48
	Karyawan Sawasta	55	55
	Wiraswasta	7	7
	Belum bekerja	1	1
	Lainnya	19	19
	Total	130	130

Pendapatan	< Rp. 1000.000	25	25
	Rp. 1.000.001 – 1.500.000	23	23
	Rp. 1.500.001 – 2.000.000	42	42
	>Rp. 2.000.000	40	40
	Total	130	130

Sumber : Data primer diolah,2023.

UJI INSTRUMEN DATA

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	743	0.361	Valid
	X1.2	753	0.361	Valid
	X1.3	737	0.361	Valid
Finansial Teknologi (X2)	X2.1	842	0.361	Valid
	X2.2	843	0.361	Valid
	X2.3	769	0.361	Valid
Lifestyle Hedonis (X3)	X3.1	893	0.361	Valid
	X3.2	819	0.361	Valid
	X3.3	817	0.361	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	692	0.361	Valid
	Y2	773	0.361	Valid
	Y3	769	0.361	Valid
		547	0.361	Valid

Sumber : Data primer diolah,2023.

Pada tabel 2. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel jika koefisien cronbach's alpha > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,589	0,60	Cukup Andal
Finansial Teknologi (X2)	0,752	0,60	Andal
Lifestyle Hedonis (X3)	0,790	0,60	Andal

Perilaku Keuangan (Y)	0,652	0,60	Andal
-----------------------	-------	------	-------

Sumber : Data primer diolah,2023.

Pada tabel 3. Hasil uji reliabilitas Diketahui nilai cronbach's alpha masing-masing variabel, sehingga data pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Monte Carlo (2-tailed)	Sig	Keterangan
0,074	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data primer diolah,2023.

Uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan persamaan Monte Carlo dalam penelitian ini dan hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $0,074 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,804	1,243
Finansial Teknologi (X2)	0,761	1,313
Lifestyle Hedonis (X3)	0,859	1,164

Sumber : Data primer yang diolah,2023

Pada tabel 5. Hasil menunjukkan nilai semua model pada persamaan menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Literasi Keuangan (X1)	0,365
Finansial Teknologi (X2)	0,088
Lifestyle Hedonis (X3)	0,674

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1), Finansial teknologi (X2) dan Lifestyle hedonis (X3) tidak terdapat gejala heterokedastisitas karena hasil uji heterokedastisitas dari ketiga variabel menunjukkan sig. $> 0,05$.

Uji regresi linier berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Beta Coefficients
(Constant)	6,522
Literasi Keuangan (X1)	0,610
Finansial Teknologi (X2)	0,265
Lifestyle Hedonis (X3)	-0,015

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas nilai konstanta (nilai a) sebesar 6,522 dan untuk literasi keuangan (nilai B) sebesar 0,610 sementara finansial teknologi sebesar 0,265 serta lifestyle hedonis sebesar 0,015 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,522 + 0,610X_1 + 0,265X_2 - 0,015X_3.$$

Nilai konstanta perilaku keuangan (Y) sebesar 6,522 yang menyatakan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1), finansial teknologi (X2), lifestyle hedonis (X3) secara bernilai 0, maka perilaku keuangan bernilai 6,522.

1. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,610 ketika mengalami peningkatan 1 tingkat, maka perilaku keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,610.
2. Nilai koefisien regresi finansial teknologi (X2) sebesar 0,265 ketika mengalami peningkatan 1 tingkat, maka perilaku keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,265.
3. Nilai koefisien regresi lifestyle hedonis (X3) sebesar -0,015 ketika mengalami peningkatan 1 tingkat, maka akan perilaku keuangan (Y) mengalami penurunan sebesar 0,015.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	T	Sig
Literasi Keuangan (X1)	6,177	0,000
Finansial Teknologi (X2)	2,765	0,007
Lifestyle Hedonis (X3)	-,247	0,805

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan pada tabel 8. Hasil uji t nilai signifikansi secara parsial dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,177 > t$ tabel 1.65666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
- b. Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel finansial teknologi terhadap perilaku keuangan adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,765 > t$ tabel 1.65666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh finansial teknologi terhadap perilaku keuangan.

- c. Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan adalah sebesar $0,805 > 0,05$ dan nilai hitung $0,0247 < t$ tabel 1.65666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,609	,371	,356	1,601

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan informasi hasil estimasi yang ditunjukkan pada Tabel (9), terlihat bahwa faktor R-Square diterapkan pada masing-masing variabel dalam model penelitian. Untuk variabel Perilaku keuangan sebesar 0,356 dimana nilai ini diinterpretasikan sebagai suatu variabilitas yang dimiliki konstruk Perilaku Keuangan yang mampu dijelaskan oleh literasi keuangan, finansial teknologi dan gaya hidup hedon pada model penelitian yaitu sebesar 35,6%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian pada hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Surakarta. Jadi H1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nirmala et al., 2022) yang dilakukan dengan penelitian bahwa orang dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Selain itu, sebuah penelitian (Arinda, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Indikator dalam penelitian ini adalah Indikator dalam penelitian ini adalah Konsep belanja, Konsep tabungan (asuransi, investasi), Keyakinan terhadap lembaga keuangan, produk dan layanannya. Dengan meningkatnya indikator maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik.

Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian pada hipotesis pertama (H2) menyatakan bahwa Finansial Teknologi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa finansial teknologi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi H2 diterima. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) melakukan Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Panggiarti, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan finansial technology dapat berpengaruh secara

signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Selain itu, sebuah penelitian (Putri et al., 2023) kehadiran finansial teknologi memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang tersedia di ponsel pintarnya, dapat dilakukan dengan mudah dan efisien. Oleh karena itu, semakin besar manfaat dan penggunaan finansial teknologi, maka semakin baik pula mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Indikator dalam penelitian ini adalah Kegunaan yang dirasakan, Kemudahan penggunaan, Risiko yang dirasakan. Ketersediaan finansial teknologi memungkinkan untuk mengakses berbagai layanan dan produk keuangan, yang dapat digunakan dengan smartphone dan dilakukan dengan mudah dan efisien di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, semakin besar manfaat dan penggunaan fintech maka semakin baik pula mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Kondisi ini menjelaskan bahwa hadirnya inovasi menawarkan banyak keuntungan dan kemudahan. Kehadiran fintech terbukti memudahkan pengelolaan keuangan mahasiswa (Putri et al., 2023).

Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian pada hipotesis pertama (H3) menyatakan bahwa Lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lifestyle Hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi H3 ditolak. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi & Darma, 2021), yang menemukan hasil bahwa lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Indikator dalam penelitian ini adalah Kegiatan, Barang menarik, Pendapatan (opini). Sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Marpaung, 2022) yang menyatakan lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan diantara variabel lifestyle hedonis. Hal ini menunjukkan bahwa lifestyle hedonis bukan merupakan perilaku konsumtif, namun mahasiswa tetap dapat melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan, meskipun jumlah tersebut kurang optimal, sehingga terlihat bahwa lifestyle hedonis tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, finansial teknologi dan lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Surakarta. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik/tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan perilaku keuangan mahasiswa. Layanan finansial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dan manfaat layanan finansial teknologi. Maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa di Surakarta yang semakin baik. Secara parsial lifestyle hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan, pencatatan

keuangan, penganggaran keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi perilaku keuangan.

Saran

Penelitian ini memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa harus mempunyai kemampuan mengatur pengeluarannya sesuai rencana, memiliki dan mengelola tabungannya dengan baik, serta kemampuan mengatur konsumsi dan meminimalkan jumlah pemborosan yang harus diperhatikan oleh mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengurangi anggapan tersebut karena produk mahal tidak selalu menjamin kualitas. Mahasiswa perlu mengembangkan kecenderungan perilaku keuangannya, selain itu hendaknya meminimalisir lifestyle hedonisnya karena lifestyle hedonis juga dapat melemahkan keuangan mahasiswa. Diharapkan kepada mahasiswa untuk semakin memperdalam ilmunya dan menerapkan ilmu investasi karena mahasiswa sendiri sudah memiliki penghasilan pribadi. Melalui upaya tersebut, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, gaya hidup hedonis yang baik, dan sikap keuangan yang baik dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Tujuan penelitian dapat diperluas ke mahasiswa non fakultas ekonomi, misalnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku ekonomi mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar ekonomi sedikit dibandingkan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi.

REFERENSI

- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Bora, S. T., & Rahmawan, G. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, Sosial, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Branded KW. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 163.
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Guntur Firmansyah, & Ari Susanti. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*

(SNPK), 2, 442–454. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>

- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Siahaan, S., Waluyo, D. E., & Nuswantoro, U. D. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. 8(2), 550–562.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>

